

PEMANFAATAN APLIKASI iSUMBAR MAMBACO PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA COVID-19 DI SDN 51 SUNGAI JARIANG

**Indah Putri Rahman, Drs. H. Zulfahmi HB. Hum,
Rendy Nugraha Frasandy, M.Pd.**

Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang
Alamat : Jl. Prof. Mahmud Yunus Padang Telp. 35713/ Fak 2092
Program Studi Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
indahpr2510@gmail.com, rendynugraha@uinib.ac.id

ABSTRAK

Aplikasi iSumbar Mambaco digunakan sebagai proses pembelajaran jarak jauh selama Covid-19 di SDN 51 Sungai Jariang. Penggunaannya dirasa sangat membantu dan memudahkan peserta didik untuk membaca buku selain harus datang ke perpustakaan sekolah, sehingga menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengkaji bagaimana Pemanfaatan Aplikasi iSumbar Mambaco pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Covid-19 di SDN 51 Sungai Jariang.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan Pemanfaatan Aplikasi iSumbar Mambaco pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Covid-19 di SDN 51 Sungai Jariang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik wali kelas, petugas perpustakaan dan peserta didik di SDN 51 Sungai Jariang. Hasil penelitian ini mengungkapkan temuan tentang Pemanfaatan Aplikasi iSumbar Mambaco pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Covid-19 di SDN 51 Sungai Jariang dengan mengajak peserta didik mengunduh aplikasi iSumbar Mambaco, menuliskan judul buku yang dibutuhkan dibagian pencarian, dan pendidik memberikan arahan dan pembelajaran yang melibatkan penggunaan Aplikasi iSumbar Mambaco. Dalam pemanfaatan aplikasi iSumbar Mambaco ditemukan bahwa kurangnya partisipasi orang tua dalam mengarahkan dan membimbing anak untuk belajar di rumah selama pembelajaran jarak jauh, kondisi jaringan internet, dan kurangnya kecenderungan peserta didik untuk membaca menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco. Untuk mengatasinya, perlu terjalin kerja sama yang baik antara pendidik dengan orang tua peserta didik, pentingnya keefektifitasan keluarga, dan pihak sekolah dalam pemnfaatan aplikasi iSumbar Mambaco pada pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: Pemanfaatan iSumbar Mambaco, Pembelajaran Jarak Jauh

ABSTRACT

The iSumbar Mambaco application is used as a distance learning process during Covid-19 at SDN 51 Sungai Jariang. Its use is considered very helpful and makes it easier for students to read books besides having to come to the school library, so that it becomes an attraction for researchers to study how to use the iSumbar Mambaco Application for Distance Learning (PJJ) during Covid-19 at SDN 51 Sungai Jariang. The aim of this research is to describe the use of the iSumbar Mambaco application for distance learning (PJJ) during Covid-19 at SDN 51 Sungai Jariang. The research method used is qualitative research. The research technique used is observation, interviews and documentation. Sources of data consisted of principals, deputy principals, homeroom educators, librarian and students at SDN 51 Sungai Jariang. The results of this study reveal findings about the Utilization of the iSumbar Mambaco Application in Distance Learning (PJJ) during Covid-19 at SDN 51 Sungai Jariang by inviting students to download the iSumbar Mambaco application, writing down the title of the book needed in the search section, and educators providing appropriate direction and learning. Involves the use of the iSumbar Mambaco Application. In the use of the iSumbar Mambaco application, it was found that the lack of parental participation in directing and guiding children to study at home during distance learning, the condition of the internet network, and the lack of tendency of students to read using the iSumbar Mambaco application. To overcome this, it is necessary to establish good cooperation between educators and parents of students, the importance of family effectiveness, and the school in using the iSumbar Mambaco application for distance learning.

Keywords: *Utilization of iSumbar Mambaco, Distance Learning*

I. PENDAHULUAN

Corona virus Disease atau *Covid-19* adalah suatu wabah yang berasal dari kota Wuhan Cina, yang datang dengan membawa masalah memilikikan melanda seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia (Hui:2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan dengan mengutamakan kesehatan lahir dan batin peserta didik, pendidik, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah. Dengan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease* (*Covid-19*) memutuskan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar adalah dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui internet untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, Pendidik harus bisa melakukan proses pembelajaran jarak jauh dengan efektif secara online di rumah saja. Melalui kebijakan ini, banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara Pendidik dan peserta didik (Rahayu:2020).

Kondisi para peserta didik saat dalam pembelajaran jarak jauh selama *Covid-19* sangat bergantung pada mesin pencarian seperti Google dalam mencari informasi. Hal ini mengakibatkan peserta didik menganggap pencarian informasi yang didapat semuanya benar.

Dengan Pembelajaran Jarak Jauh selama *Covid-19* mengharuskan peserta didik menggunakan *android*. Penggunaan *android* menjadi sesuatu yang tidak asing lagi bagi peserta didik, baik di bidang pendidikan ataupun bidang lainnya.

Pada konteks pendidikan, pentingnya mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki peserta didik (Hague:2017). Beragam bentuk dan tipe informasi di internet, seharusnya mendorong peserta didik agar bisa memilih dalam memanfaatkan dan mengelola informasi serta mampu memaksimalkan penggunaan hasil kemajuan teknologi informasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik adalah membekali peserta didik untuk melakukan penggalian informasi digital secara bijak melalui aplikasi. Maka sangat diperlukan pengawasan serta keterlibatan langsung orang tua untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dari rumah yang dilakukan oleh peserta didik (Kurnianingsih :2017).

Untuk menimbulkan minat baca yang tinggi dalam pembelajaran jarak jauh dapat didukung dengan ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau (Ana 2020). Aplikasi digital memiliki peran dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki peserta didik (Dea Julia: Literasi).

Di era digital sekarang ini, sangat dibutuhkan alat yang mampu

membantu secara efektif dan efisien dalam segala aspek kehidupan menuntut untuk serba cepat dan instan, dengan kualitas yang baik, dan tidak terperangkap dalam pengetahuan ataupun berita palsu. Di sekolah, pemanfaatan aplikasi iSumbar Mambaco dapat dimasukkan ke dalam beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), PPKN, dan mata pelajaran lainnya. Misalnya, dalam mata pelajaran bahasa ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai peserta didik seperti membaca, menyimak, dan menulis. Dapat dilakukan dengan media digital seperti melalui komputer, internet (blog, media sosial, web), dan *handphone* (Mustofa:2019).

Maka perlu adanya kemampuan untuk mencari serta membangun strategi dalam menggunakan mesin pencari (*search engine*) untuk mencari dan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan (Heriyanto:2018)

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Dalam rangka mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di dunia pendidikan, Kemendikbud telah mengambil kebijakan untuk menutup sekolah selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan belajar mengajar yang pada mulanya tetap muka diubah dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020

tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 telah menjelaskan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya. Juga tertera pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bagian kesepuluh tentang pendidikan jarak jauh pasal 31 yang berbunyi:

- 1) Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
- 2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler.
- 3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Pembelajaran jarak jauh juga dapat dilaksanakan pada sekolah dasar dengan melalui bimbingan orang tua di rumah. Menurut Isman pembelajaran jarak jauh merupakan penggunaan teknologi dan jangkauan

jaringan internet untuk proses pembelajaran. Peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, kapanpun dan dimanapun. Dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *telepon* atau *livechat*, *zoom* maupun melalui *whatsappgroup*. Pembelajaran jarak jauh adalah penemuan dalam dunia pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang bervariasi. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning menjabarkan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran jarak jauh. Dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik(Nakayama:2017).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan secara mandiri tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, tetap dibimbing dan diarahkan dengan bantuan alat teknologi yang dimanfaatkan sebaik-baiknya(Handarini:2020)

iSumbar Mambaco

iSumbar Mambaco adalah Aplikasi yang dibuat Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

Provinsi Sumatera Barat yang dirancang khusus untuk mengakses beragam buku dalam format digital. Peserta Didik bisa mengaksesnya buku berbasis elektronik sehingga dengan leluasa membaca buku tidak terbatas. Aplikasi iSumbar Mambaco membantu para peserta didik yang kesulitan untuk mencari buku sesuai kebutuhan belajar akibat kebijakan pembatasan aktivitas di luar rumah. iSumbar Mambaco adalah sebuah platform media sosial untuk mengakses *e-Bookstore* dan *e-Pustaka*, membangun jaringan/komunitas sesama pembaca dan sebagai wadah membaca secara digital. Aplikasi iSumbar Mambaco dapat diakses menggunakan *android*, komputer pribadi dan tab. Pemanfaatan aplikasi iSumbar Mambaco pada Pembelajaran Jarak Jauh selama Covid-19

Sebagaimana Perintah membaca pertama kali bersumber dari firman Allah Swt. yang disampaikan kepada nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril di gua hira' yang menjadi perintah pertama dalam Al-qur'an yang mengandung perintah membaca. Allah swt. berfirman dalam Al-qur'an Q.S Al-Alaq ayat 1-5

Iqra' (kata perintah) berarti bacalah! berasal dari kata qara'a yang mengandung pengertian membaca, mempelajari, menela'ah,

meneliti dan mengumpulkan. Dari ayat tersebut menegaskan bahwa membaca memiliki tempat khusus dalam Alquran. Akan tetapi, tindakan membaca juga menghajatkan sesuatu untuk dibaca. Jadi, membaca diikuti oleh menulis, penggunaan kalam atau pena. Oleh karena itu, membaca dan menulis merupakan bagian penting dalam penemuan. Dengan membaca, menjadi satu jalan yang mengantarkan manusia pada kegemilangan dan kesempurnaan. Membaca dan menulis merupakan hal penting untuk menciptakan kebudayaan, menghasilkan pengetahuan dan membangun satu peradaban dinamis yang maju. Lebih lanjut, *UNESCO* juga menjelaskan bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan yang nyata, khususnya Keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang mempengaruhi pemahaman seseorang sesuai kompetensi pendidikan, nilai budaya dan pengalamannya (UNESCO :2011)

Untuk mewujudkan peserta didik yang melek literasi di perlukan peran berbagai pihak dalam mengobarkan gerakan literasi mulai dari pemerintah, pegiat literasi pendidikan, hingga masyarakat (Budiman:2017)

a. Internet, dimana setiap pengguna dapat mengakses berbagai bentuk keaksaraan.

- b. Media sosial yaitu sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain secara online yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi tanpa ada batas waktu.
- c. Buku Berbicara Elektronik (ETB) yaitu buku cerita digital yang suaranya dari komputer, perangkat elektronik atau internet.
- d. E-Book yaitu buku yang dicetak dalam bentuk digital, perangkat ini memungkinkan pengguna *men-download* dan menyimpan ribuan majalah, surat kabar, atau buku dalam bentuk digital.
- e. Blog atau Weblog adalah buku harian yang bisa ditulis oleh siapa saja dan ditampilkan halaman web.
- f. IPhone dan smart-phone lainnya yaitu HP pintar yang dapat digunakan oleh pengguna dalam berbagai hal dalam melakukan komunikasi, dan mendapatkan informasi termasuk secara online;
- g. CD dan DVD adalah sebuah media penyimpanan optik dan populer untuk penyimpanan video dan data yang dapat diputar kembali saat dibutuhkan.
- h. Adapun membangun budaya literasi pada seluruh ranah pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat), sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan Literasi Nasional diharapkan menjadi denyut nadi kehidupan keluarga, peserta didik, dan masyarakat mulai dari perkotaan sampai ke wilayah terjauh. Menghadapi perkembangan teknologi yang canggih, gerakan literasi dinilai perlu diterapkan di semua kehidupan. Mengusung urgensi tersebut, Literasi menjadi keterampilan yang esensial bagi kelangsungan pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh selama covid-19 di Indonesia.

Dengan literasi maka keterampilan membaca, menyimak dan menulis dilakukan dengan media digital seperti melalui komputer, internet (blog, media sosial, web), dan *smartphone*. Peserta didik dapat diajak untuk membedakan berita bohong dan berita benar yang tersebar di internet. Selain itu diberitahu alamat-alamat situs yang bermanfaat untuk pembelajaran dan cara penggunaannya sangat memudahkan mereka di dalam proses pencarian informasi terkait yang mereka anggap sangat membosankan, tetapi setelah belajar menggunakan media digital mereka semakin semangat di dalam belajar (Devi:2019). Oleh karena itu, literasi sudah menjadi hal yang tidak asing lagi, baik dibidang akademik dan non akademik.

Salah satu alternatif yang muncul terkait dengan literasi yaitu beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ting yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan literasi dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik melalui eksplorasi dengan penggunaan internet(Pratama:2020)

Literasi tidak hanya menuntut Peserta didik untuk menggunakan perangkat digital dengan baik, namun juga harus memahami segala hal yang berkaitan dengan teknologi digital. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi perpustakaan untuk proses pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasan dan membantu peserta didik menyelesaikan tugas mereka dalam menemukan informasi dari konten digital yang tepat, akurat, dan waktu yang relatif singkat. Pemanfaatan aplikasi digital melibatkan keterampilan peserta didik untuk menggugah media baru, dan pembelajaran dari internet(Nurnisya:2013).

II. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menghimpun data

dari responden atau informasi yang langsung di dapat di lapangan. Menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang yang diteliti.

Sumber Data Primer adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, 1 orang guru wali kelas dan 1 orang petugas perpustakaan dan 1 orang peserta didik di SDN 51 Sungai Jariang, Sedangkan Sumber Data yaitu bahan-bahan yang terkait dengan topik penelitian ini seperti data SDN 51 Sungai Jariang, buku-buku berkaitan dengan literasi, arsip-arsip, spanduk, majalah, karya dan sebagainya yang berbentuk dokumen yang mendukung penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemanfaatan Aplikasi Isumbar Mambaco Pada Pembelajaran Jarak Jauh selama Covid-19 di SDN 51 Sungai Jariang Kabupaten Agam bahwa pemanfaatan iSumbar Mambaco menjadi salah satu penunjang jalannya proses pembelajaran jarak jauh. Untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Covid-19 di SDN 51 Sungai Jariang dilakukan dengan sistem bergantian (*bershift*). Dengan jadwalnya, Senin sampai Rabu peserta didik belajar secara tatap muka, Kamis sampai Sabtu peserta didik belajar dalam jaringan yang

biasa disebut Pembelajaran Jarak Jauh.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah bahwa Pada saat belajar disekolah, peserta didik dibiasakan untuk berliterasi dikelas. Dengan cara, sebelum masuk ke materi pelajaran peserta didik terlebih dahulu membaca buku. sedangkan pada masa Covid-19 digantikan dengan menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco. Dengan menerapkan kepada peserta didik untuk membaca buku secara non-fisik yang tersedia di aplikasi iSumbar Mambaco. Bertujuan untuk tidak menghilangkan kebiasaan peserta didik meluangkan waktunya selama lebih kurang 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai.

Awal dimulai pelajaran pada Pembelajaran Jarak Jauh dengan jadwalnya pada hari Senin-Rabu. Pendidik terlebih dahulu menyiapkan grup WhatsApp sebagai media interaksi komunikasi dengan orang tua/wali peserta didik. Komunikasi grup WhatsApp tersebut berisi informasi untuk memberikan batas waktu dalam pengiriman tugas. Kemudian memberikan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk membaca buku cetak yang dimilikinya atau membaca buku non fisik (*e-book*) di aplikasi iSumbar Mambaco. Sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah

yaitu pada hari Kamis-Sabtu, peserta didik berliterasi di sudut literasi atau sudut baca yang ada pada masing-masing kelas.

Pemanfaatan aplikasi iSumbar Mambaco pada Pembelajaran Jarak Jauh memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk membaca buku. Dengan tidak perlu datang ke perpustakaan, cukup menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco yang ada pada *android* dengan cara diketik judul buku yang diinginkan di pencarian iSumbar Mambaco, kemudian didownload dan dapat di baca kapan saja. iSumbar Mambaco memberi kemudahan pada peserta didik untuk tidak perlu susah payah membawa buku yang akan dibaca. Dengan menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco dapat menambah wawasan peserta didik dalam membuat karya tulis. Dengan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan juga hasil observasi bahwa adanya karya literasi peserta didik yang terpampang di dinding kelas, yaitu berupa kertas karton yang telah dituliskan puisi tentang Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, iSumbar Mambaco pada Pembelajaran Jarak Jauh memang memudahkan peserta didik dalam membaca buku, menghemat biaya dan waktu tanpa harus datang ke perpustakaan. Akan tetapi, ditemukan beberapa hambatan

bahwa dalam pelaksanaannya. Pendidik tidak dapat memantau secara penuh bagaimana aktivitas yang dilakukan peserta didik. Pendidik merasa kesulitan mengetahui peserta didik yang benar serius mengikuti pembelajaran ataupun tidak mengikutinya. juga tidak semua peserta didik memiliki *android* yang milik pribadinya ataupun milik orang tuanya. Ada juga beberapa orang tua/wali peserta didik yang memiliki android namun tidak mengetahui cara menggunakan aplikasi iSumbar Mambaco. Kondisi jaringan internet dirumah masing-masing peserta didik yang berbeda-beda, bentuk bimbingan dan arahan yang diberikan oleh orang tua peserta didik saat belajar dirumah, serta kepedulian yang diberikan oleh orang tua/wali peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh untuk menunjang proses pembelajaran, dan terkadang ada gangguan dalam menggunakan aplikasi iSumbar Mambaconya. Gangguan dalam penggunaan aplikasi iSumbar Mambaco seperti buku telah diunduh namun tidak dapat dibaca.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan aplikasi iSumbar Mambaco dapat menjadi alternatif sebagai bagian dari proses Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi Covid-19. Aplikasi iSumbar Mambaco yang dapat memberikan kemudahan dalam mencari buku

sebagai bahan bacaan peserta didik tanpa harus datang ke perpustakaan sekolah. Melalui aplikasi iSumbar Mambaco dapat menambah kebiasaan peserta didik agar terbiasa membaca buku kapanpun dan dimanapun, dan peserta didik dapat menggunakan *android* yang memberikan dampak positif sehingga tidak menghabiskan waktu secara sia-sia .

namun sangat penting arahan dan bimbingan dari orang tua/wali peserta didik dirumah.

Adanya faktor Penghambat pemanfaatan aplikasi iSumbar Mambaco dalam proses pembelajaran jarak jauh, seperti; Kemampuan IPTEK orang tua peserta didik yang masih lemah, Pendidik yang tidak dapat memantau secara jelas dan kontinuitas jalannya proses pembelajaran jarak jauh, Lemahnya kecenderungan peserta didik untuk berliterasi digital ketika menggunakan *android*, dan kurangnya kemauan belajar pada peserta didik terlihat pada pembelajaran tatap muka dan menjadi lebih menonjol pada pembelajaran jarak jauh karena kurangnya pengawasan. Hal itu dapat didukung dengan perlunya kerja sama antara pendidik dan orang tua/wali peserta didik yang dapat menunjang proses kelancaran pemanfaatan aplikasi *isumbar mambaco*. Pemanfaatan aplikasi *isumbar mambaco* tidak akan dapat terlaksana jika hanya pendidik yang memberikan perintah untuk membaca kepada peserta didik,

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aji, R. H. S. 2020. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.(7), 5, 395-402.
- Ana Irhandayaningsih. 2020. “Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. *Anuva* 4, no. 2. 2020.: 231–40.
- Ashari, M. “Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona dinilai belum Maksimal”.
- PikiranRakyat.com.2020<https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr01353818/prosespe-mbejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona>(diakses 01 Desember 2021 hari Rabu)
- Basrowi dan Suwandi. “Memahami Penelitian Kualitatif”. Jakarta: Rineka Cipta.2008.
- Budiman, Haris. “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan”.Vol. 8, 9:35. 2017.
- Cahyati, N PPLika. 2020. “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid-19”. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 04(1). 152-159.
- Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*.Surabaya: Apollo. Departemen Agama RI. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*.Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2015.
- Devi, D., Sulistyarini, S., & Salim, I. “Analisis Pelaksanaan Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(7), 348-359. 2019
- Dewi, W. A. 2020. “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Emzir.2003.“*Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadeli.“*Metode Penelitian*”. Jakarta : *Quantum Teaching*. 2000.
- Hague, C & Payto, S. “*Digital Literacy Across the Curriculum*”. Bristol: FutureLab. <https://www.nfer.ac.uk/publications/FUTL6> (Diakses 01 Desember 2021 hari Rabu)
- Handarini, I & Wulandari, S. “*Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*”. Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol 8, Nomor 3. 2020.